

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

a. Ditinjau dari aspek *Man*

Terdapat 1 petugas yang bertanggung jawab di ruang filling, dengan lulusan D3 Rekam Medis. Dilihat dari pengetahuan sudah cukup baik, tetapi kedisiplinan petugas masih belum cukup baik, untuk kegiatan pelatihan tugas belum pernah diadakan pelatihan pemeliharaan dokumen rekam medis hanya saja sudah mengikuti seminar.

b. Aspek *Machine* yaitu

Penataan dokumen rekam medis yang padat dan sempit serta jumlah rak yang masih kurang.

c. Aspek *Method*

Belum adanya SOP yang mengatur terkait perlindungan dan pemeliharaan dokumen rekam medis.

d. Aspek *Material*

Bahwa bahan map yang digunakan sudah cukup tebal akan tetapi pada ujung map berkas rekam medis sangat mudah robek karena cara pengambilan map dokumen rekam medis oleh petugas filling belum cukup baik. Dan juga isi formulir dokumen rekam medis penempatannya yang tidak sesuai dengan map jadi formulir ada yang robek dan terlipat.

5.2 Saran

a. Faktor *Man*

Dilakukan sosialisasi pentingnya dokumen rekam medis dan terkait pemeliharaan berkas rekam medis yaitu dengan waktu minimal 1 bulan sekali. Serta dilakukannya evaluasi yang terjadwal yaitu minimal 1 bulan sekali, untuk melihat berapa banyak dokumen rekam medis yang mapnya rusak. Sehingga dapat dilakukan pemberian reward dan punishment. Dan pihak puskesmas mengadakan pelatihan khusus terkait pemeliharaan dokumen rekam medis bagi seluruh petugas rekam medis, guna meningkatkan kinerja petugas.

b. Faktor Machine

Menambah jumlah rak sesuai kebutuhan, dan sebaiknya mengganti rak yang besi dengan *roll o pack*. ‘

c. Faktor Method

Diadakan sosialisasi minimal 1 bulan sekali terkait pemeliharaan dokumen rekam medis dimana petugas filling wajib mengetahui pemeliharaan dokumen rekam medis yang telah di tetapkan dalam SOP.

d. Faktor Material

Melakukan pelonggaran volume rak filling agar petugas mudah dalam pengambilan map dokumen rekam medis dan pinggiran map tidak tergesek oleh rak.



DAFTAR PUSTAKA

- Andini, P. (2007). *Evaluasi Penganggaran Biaya Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Palang Merah Indonesia (RSU PMI) Bogor)*. Available at: <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/15284/3/H07pan.pdf>.
- Ashim, M. dan Setyowati, M. (2016). Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing RSUD Benda Kota Pekalongan Tahun 2016. Available at: http://eprints.dinus.ac.id/20261/2/jurnal_18431.pdf.
- Bangkeling, Y. R. C. (2017). Rancangan Manajemen Implementasi Standar Prosedur Operasional (SPO) Keperawatan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Keperawatan Di Rsia Limijati Bandung. Available at: [http://repository.unpas.ac.id/27994/1/Artikel Jurnal an Yulia Reviani.docx](http://repository.unpas.ac.id/27994/1/Artikel%20Jurnal%20an%20Yulia%20Reviani.docx).
- Budi, Savitri Citra. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta : Quantum Sinergis
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik, 2006.
- Dewi Indah Sari. *Tinjauan pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di ruang filing RSUD RA Kartini Jepara tahun 2015*.
- Endang Sri Lestari. *Analisis Faktor-faktor Penyebab Kerusakan fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RS PKU Muhammadiyah Gombong Tahun 2011*.
- Filing, B., Rumah, D. I., BMC, S., Piksi, P., Jl, G., Gatot, J., & No, S. (2021). *Tinjauan Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis Bagian Filing di Rumah Sakit BMC Mayapada*. 1(4).
- Hatta, Gemala R. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*, (Jakarta: UI-PRESS, 2010)
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Permenkes No.269/Menkes/per/XII/2008 tentang Rekam medis.

- Kholifah, A. N., Nuraini, N., & Wicaksono, A. P. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 364-373.
- Novia, Wijastuti. (2014). *Tinjauan pelaksanaan, pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang filling Rawat Inap RSUD Sunan Kalijaga Demak Tahun 2014*.
- Permenkes Ri 269/MENKES/PER/III/2008. In *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008* (Vol. 2008, p. 7).
- Rahmatiqha, C., Sulrieni, I. N., & Novita Sary, A. (2020). Kelengkapan Berkas Rekam Medis Dan Klaim Bpjs Di Rsud M.Zein Painan. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 11(1), 11. <https://doi.org/10.30633/jkms.v11i1.514>
- Sahfitri, Y. (2017). *Tinjauan Aspek Keamanan Berkas Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan RST. DR. Soetarjo Yogyakarta. Jurnal Perekam Dan Informasi Kesehatan*.
- Sari, V. P., Erawantini, F., Karimah, R. N., Setiawan, D., & Putra, H. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Berka Srekam Medis Di Rumah Sakit Universitas Airlangga. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 281–287.
- Saryono. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika*.
- Sebayang, S. B., & Medis, D. R. (2018). Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3(1), 386–393.
- Sudibyo. 2013. *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta:Trans Info Media
- Sugiarto, Agus dan Teguh Wahyono. *Manajemen Kearsipan Modern*. Yogyakarta: Gava Media, 2005. Mona lisa. *Aspek Keamanan Pada Pengelolaan Dokumen Rekam Medis di Filing Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang Tahun 2014*